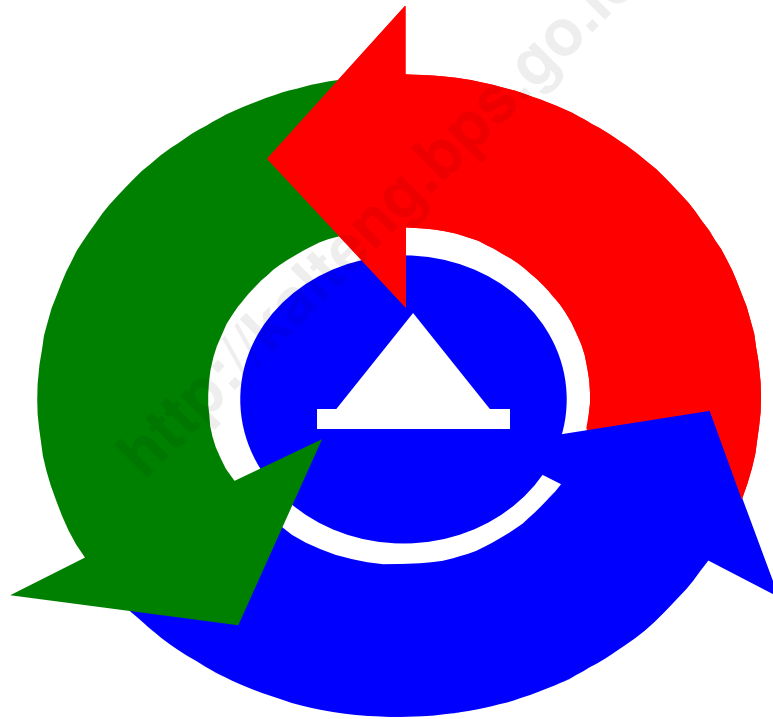




Katalog BPS : 7305.62

---

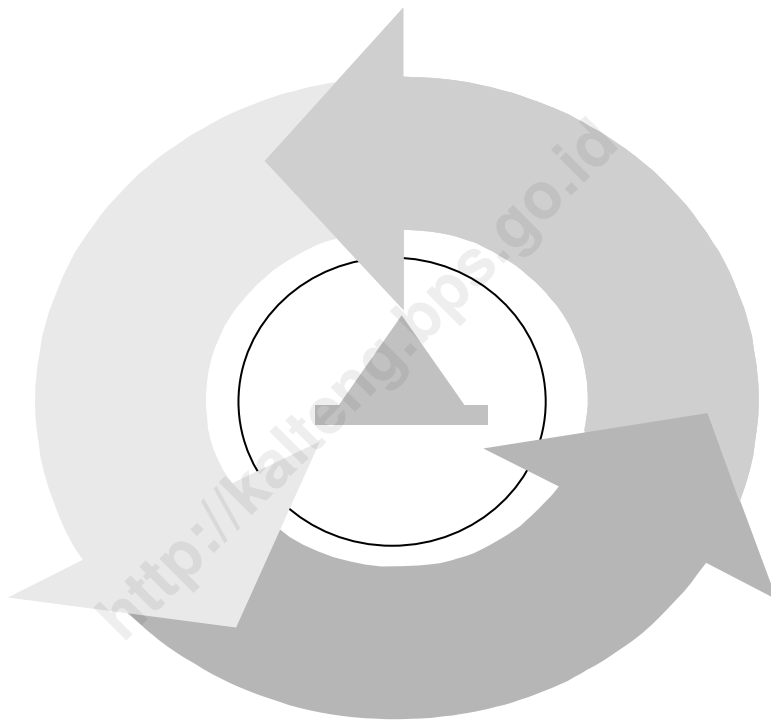
**NILAI TUKAR PETANI  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 1998 - 2003  
(1993=100)**



---

***BPS*** **BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH**

**NILAI TUKAR PETANI  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 1998 - 2003  
(1993=100)**



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Propinsi Kalimantan Tengah 1998 - 2003 dengan tahun dasar 1993 merupakan lanjutan penerbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Tengah. Dalam publikasi ini disajikan konsep definisi dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan indeks nilai tukar petani termasuk angka-angka indeks hasil perhitungan.

Mengingat kontribusi hasil pertanian sangat berperan dalam menanggulangi krisis ekonomi, maka sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dan tingkat kesejahteraan petani dapat dipergunakan data indeks nilai tukar petani.

Disadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna untuk mencukupi kebutuhan para pemakai data, karena itu kami mengharapkan saran-saran perbaikan demi penyempurnaannya di masa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini.

Palangka Raya, Mei 2004

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH,

DRS. YEIDIO LEIYEN  
NIP. 340 001 910

## DAFTAR ISI

Halaman :

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kegunaan .....	2
1.3. Ruang Lingkup .....	2
II. Konsep dan Definisi .....	3
III. Metodologi .....	5
3.1. Daftar HP-1 dan HP-2 .....	5
3.2. Daftar HP-2.1 .....	5
3.3. Daftar HP-2.2 .....	5
3.4. Pemilihan Kecamatan .....	5
3.5. Klasifikasi Indeks .....	6
IV. Diagram Timbangan Indeks .....	9
4.1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) .....	9
4.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) .....	10
V. Ulasan Perkembangan Nilai Tukar Petani .....	12
5.1. Indeks Nilai Tukar Petani .....	12
5.2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) .....	12
5.3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).....	13
Tabel-tabel .....	14

## DAFTAR TABEL

Halaman :

Grafik 1.	Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah Tahun 1998-2003 (1993=100) .....	14
Tabel 1.	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah Tahun 1998 – 2003.....	14
Tabel 2.	Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah Tahun 1998 - 2003 (1993=100) .....	15
Tabel 3.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 1998-2003 (1993=100) .....	16
Tabel 4.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 1998-2003 (1993=100) .....	17
Tabel 5.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 1998-2003 (1993=100) .....	18
Tabel 5.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 1998-2003 (1993=100) .....	19
Tabel 6.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 1998 (1993=100) .....	20
Tabel 7.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 1998 (1993=100) .....	21
Tabel 8.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 1998 (1993=100) .....	22
Tabel 8.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 1998 (1993=100) .....	23
Tabel 9.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 1999 (1993=100) .....	24
Tabel 10.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 1999 (1993=100) .....	25

Tabel 11.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 1999 (1993=100) .....	26
Tabel 11.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 1999 (1993=100) .....	27
Tabel 12.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2000 (1993=100) .....	28
Tabel 13.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2000 (1993=100) .....	29
Tabel 14.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2000 (1993=100) .....	30
Tabel 14.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2000 (1993=100) .....	31
Tabel 15.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2001 (1993=100) .....	32
Tabel 16.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2001 (1993=100) .....	33
Tabel 17.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2001 (1993=100) .....	34
Tabel 17.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2001 (1993=100) .....	35
Tabel 18.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2002 (1993=100) .....	36
Tabel 19.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2002 (1993=100) .....	37
Tabel 20.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2002 (1993=100) .....	38
Tabel 20.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2002 (1993=100) .....	39

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Belajar dari krisis multidimensial yang belum berakhir ini, pada dasarnya struktur perekonomian Indonesia lebih banyak didukung oleh *resource based* seperti pertanian dan pertambangan, sehingga sangatlah wajar jika mayoritas penduduk yang tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidupnya ke sektor pertanian sering dikategorikan sebagai sektor tradisional. Di samping itu, sumberdaya alam yang terkandung di bumi Indonesia sangat beraneka ragam, yang mana sangat mendukung roda perekonomian nasional.

Adapun sasaran pembangunan nasional adalah tercapainya pembangunan ekonomi yang cukup berimbang, dengan titik berat masih pada pembangunan sektor pertanian. Untuk melihat keberhasilan pembangunan pada sektor pertanian diperlukan data yang lengkap, akurat, tepat waktu dan tepat guna. Salah satu alat indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Alasan untuk memakai data NTP diantaranya karena relatif mudah menganalisisnya karena hanya menggunakan ratio atau analisis perbandingan. Kemudahan ini berkaitan dengan simplifikasi penghitungan dimana indeks NTP secara sederhana menggambarkan perbandingan antara indeks harga yang diterima dari produk pertanian yang dihasilkan oleh petani dengan indeks harga barang dan jasa yang dibayarkan oleh petani untuk konsumsi dan kegiatan proses produksi pertanian. Ada tiga klausul yang melekat dalam pemahaman tentang Indeks NTP yaitu :

- 1) Angka indeks ini dinyatakan dalam satuan persentase
- 2) Angka indeks ini selalu dibandingkan dengan tahun dasar
- 3) Pola teknologi usaha dan konsumsi petani setiap saat selalu sama seperti pola di tahun dasar

Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Tengah menyusun indeks NTP ini dengan menggunakan tahun dasar 1993 = 100.

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) kemungkinan yaitu :

1.  $NTP > 100$  berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu lebih baik dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
2.  $NTP = 100$  berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu sama dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
3.  $NTP < 100$  berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu menurun dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar

## 1.2. Kegunaan

Kegunaan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

- a. Dari indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.
- c. Indeks nilai tukar petani (NTP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam berproduksi dan konsumsi rumahtangganya. Hal ini terlihat bila angka NTP pada periode tertentu dibandingkan dengan NTP pada tahun dasar. Dengan demikian Nilai Tukar Petani (NTP) dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

## 1.3. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam perhitungan Nilai Tukar Petani (NTP) disini meliputi Subsektor tanaman bahan makanan (TBM) dan tanaman perkebunan rakyat (TPR). Sedangkan kabupaten yang tercakup dalam penghitungan Indeks NTP ini adalah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Kapuas, Barito Selatan dan Barito Utara yaitu kabupaten yang terkena sampel daftar HP-1 dan HP-2



## II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) disini antara lain :

- 2.1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2. **Indeks harga yang diterima petani (It)** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen dari hasil-hasil produk petani.
- 2.3. **Indeks harga yang dibayar petani (Ib)** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk menghasilkan produk pertanian.
- 2.4. **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik dia sebagai petani pemilik tanah maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi/pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan perkataan lain disebut harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). *Harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
- 2.6. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya maupun untuk keperluan produksi pertanian yaitu biaya faktor produksi, non faktor produksi dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian

dapat diperoleh langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar pedesaan terpilih.

- 2.7. **Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup banyak, terjamin kontinuitasnya dan terletak di desa rural.
- 2.8. **Harga eceran pedesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modulus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
- 2.9. **Paket komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani pada suatu periode tertentu.
- 2.10. **Diagram timbangan** adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

### III. METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual barang/jasa dengan daftar HP-1A, HP-1B, HP-2.1 dan HP-2.2.

- 3.1. **Daftar HP-1A dan HP-1B** digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumahtangga petani.
- 3.2. **Daftar HP-2.1** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman bahan makanan.
- 3.3. **Daftar HP-2.2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat.
- 3.4. **Pemilihan Kecamatan** didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :
  1. Tahap pertama, pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
  2. Tahap kedua, dari kecamatan terpilih dipilih pasar yang dianggap dominan dan terdekat dengan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar yang dikirim kepada masing-masing Kabupaten.

Untuk Kalimantan Tengah kecamatan yang terpilih menjadi sampel adalah :

Kabupaten	Kecamatan Sampel		
	HP-1A/HP-1B	HP-2.1	HP-2.2
Kotawaringin Barat	Kumai	-	-
Kotawaringin Timur	Ment. Hlr Selatan Kota Besi	-	-
Kapuas	Kurun Kahayan Hilir Kapuas Barat	Pandih Batu Kahayan Hilir Kahayan Kuala Pulau Petak	-
Barito Selatan	Dusun Hilir Dusun Timur Karau Kuala	Dusun Tengah	Dusun Utara
Barito Utara	Teweh Tengah	Tanah Siang	Montallat Murung

### **3. 5. Indeks Harga Diterima Dan Dibayar Petani**

#### **a. Klasifikasi Indeks**

##### **1). Indeks harga yang diterima petani terdiri dari:**

- a). Indeks Sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM)
  - (1) Indeks kelompok padi
  - (2) Indeks kelompok palawija
  - (3) Indeks kelompok sayur-sayuran
  - (4) Indeks kelompok buah-buahan
- b). Indeks Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)
  - (1) Indeks kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat

##### **2). Indeks harga yang dibayar petani terdiri dari:**

- a). Indeks sektor Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
  - (1) Indeks kelompok makanan
  - (2) Indeks kelompok perumahan
  - (3) Indeks kelompok pakaian
  - (4) Indeks kelompok aneka barang dan jasa
- b). Indeks sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)
  - (1) Indeks kelompok non faktor produksi
  - (2) Indeks kelompok upah
  - (3) Indeks kelompok lainnya
  - (4) Indeks kelompok penambahan barang modal

#### **b. Formula Indeks**

Formula atau rumus yang digunakan dalam perhitungan indeks harga yang diterima ( $I_t$ ) dan indeks yang dibayar petani ( $I_b$ ) adalah formula indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*) yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

**Keterangan :**

- $I_n$  = Indeks harga bulan ke-n baik It maupun Ib  
 $P_{ni}$  = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan berlaku (n)  
 $P_{(n-1)i}$  = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan sebelumnya (n-1)  
 $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$  = Relatif harga bulan ke-n dibanding ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i  
 $P_{oi}$  = Harga untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar  
 $Q_{oi}$  = Kuantitas untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar  
m = banyak jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

**Dasar pertimbangan penyusunan formula tersebut adalah :**

- 1) *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
- 2) Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
- 3) Bisa dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang

Untuk mempermudah penghitungan rumusan diatas, maka digunakan rumusan sebagai berikut :

$$DT_{oi} = \frac{NMS_{oi}}{\sum_{i=1}^T NMS_{oi}} \times 10000$$

Untuk penghitungan It =  $\frac{DT_{ni}}{DT_{oi}}$

$$DT_{oi} = \frac{P_{oi} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^B P_{oi} Q_{oi}} \times 10000$$

Untuk penghitungan Ib =  $\frac{DT_{ni}}{DT_{oi}}$

dimana :

$$DT_{ni} = \frac{DT_{(n-1)i} \times RH_{ni}}{100}$$

$DT_{oi}$	= Diagram timbangan dasar untuk komoditas i
$DT_{ni}$	= Diagram timbangan bulan ke-n untuk komoditas i
$DT_{(n-1)i}$	= Diagram timbangan bulan ke-(n-1) untuk komoditas i
$NMS_{oi}$	= Nilai market surplus dasar untuk komoditas i
$P_{oi}Q_{oi}$	= Nilai konsumsi dasar untuk komoditas i
T	= Jumlah komoditas pada paket komoditas sektor pertanian
B	= Jumlah komoditas pada sektor konsumsi dan biaya produksi

### c. Nilai Tukar Petani

Adapun formula untuk menghitung Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

$$NTP = \frac{It}{Ib} \times 100$$

#### **Keterangan :**

NTP	= Nilai Tukar Petani
It	= Indeks Harga Yang Diterima Petani
Ib	= Indeks Harga Yang Dibayar Petani

## IV. DIAGRAM TIMBANGAN INDEKS

### 4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari tiap jenis barang hasil pertanian tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat. Sebagai data pokok untuk perhitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

#### a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, disamping data dari Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

#### b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 1993 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1 dan HP-2.2 selama setahun.

#### c. Persentase Marketed Surplus

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per jenis tanaman pertanian. Data ini diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 1993 dan hasil pengolahan studi Penyempurnaan Diagram Timbangan Indeks Nilai Tukar Petani 1993. Dalam penghitungan nilai produksi yang dijual digunakan rumus :

$$NMS_i = \% MS_i \times P_i \times Q_i$$

Dimana,

$NMS_i$  = Nilai produksi yang dijual untuk jenis barang i

$\%MS_i$  = Persentase market surplus untuk jenis barang i

$P_i$  = Harga produsen untuk jenis barang i

$Q_i$  = Kuantitas produksi untuk jenis barang i

## **4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani**

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani, berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

### **a. Sektor Konsumsi Rumah Tangga**

Sumber data diperoleh dari hasil pengolahan SUSENAS 1993 untuk konsumsi/pengeluaran rumah tangga daerah pedesaan dan dibatasi hanya untuk rumahtangga petani tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunana rakyat. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari SUSENAS 1993 ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga pedesaan dalam periode waktu setahun.

Untuk kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan datanya dalam mingguan maka dikalikan dengan banyaknya minggu dalam tahun tersebut (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena datanya dalam bulanan maka dikalikan dengan 12.

Data jumlah petani atau rumah tangga pedesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HP-1A dan daftar HP-1B untuk diikuti perkembangan harganya.

### **b. Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal**

#### **1) Kelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya**

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan Survei Struktur Ongkos Usaha Tani 1993, ST'93-SSPP, Studi Penyempurnaan Diagram Timbangan NTP 1993 dan Survei Pertanian 1993.



## 2) **Kelompok Penambahan Barang Modal**

Jenis barang yang tercakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama (*durable goods*) seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input Output berupa persentase penambahan barang modal seperti cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

<http://kalteng.bps.go.id>

## V. ULASAN PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

### 5.1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Sejak tahun 2000 sampai tahun 2002 Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah mengalami penurunan. Meskipun demikian angka tersebut masih di atas 100 yang berarti nilai beli / tingkat kesejahteraan petani Kalimantan Tengah tahun 2000-2002 masih lebih baik dibandingkan tahun dasar yaitu tahun 1993.

Selama tahun 2000-2002 baik Indeks yang Diterima Petani (It) maupun Indeks yang Dibayar Petani (Ib) keduanya mengalami kenaikan, tetapi karena persentase kenaikan It lebih kecil dibandingkan persentase kenaikan Ib sehingga NTP tahun 2000-2002 mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 1997-1999 persentase kenaikan It lebih besar daripada persentase kenaikan Ib sehingga NTP tahun-tahun tersebut mengalami kenaikan.

NTP tahun 1997 sebesar 147,15 naik 1,11% dari tahun 1996, tahun 1998 sebesar 170,25 naik 15,70% dari tahun 1997 dan tahun 1999 sebesar 183,15 naik 7,58% dari tahun 1998. Sedangkan NTP tahun 2000 sebesar 173,10 turun 5,49% dari tahun 1999, tahun 2001 turun lagi sebesar 8,17% menjadi 158,96 dan tahun 2002 menjadi 152,89 turun 3,82% dari tahun 2001.

### 5.2. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani Kalimantan Tengah selama enam tahun terakhir (1997-2002) selalu mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 91,81% sedangkan tahun 2000 hanya naik sebesar 1,77% dari tahun 1999, tahun 2001 naik 2,15% dari tahun 2000 dan tahun 2002 naik 7,59% dari tahun 2001.

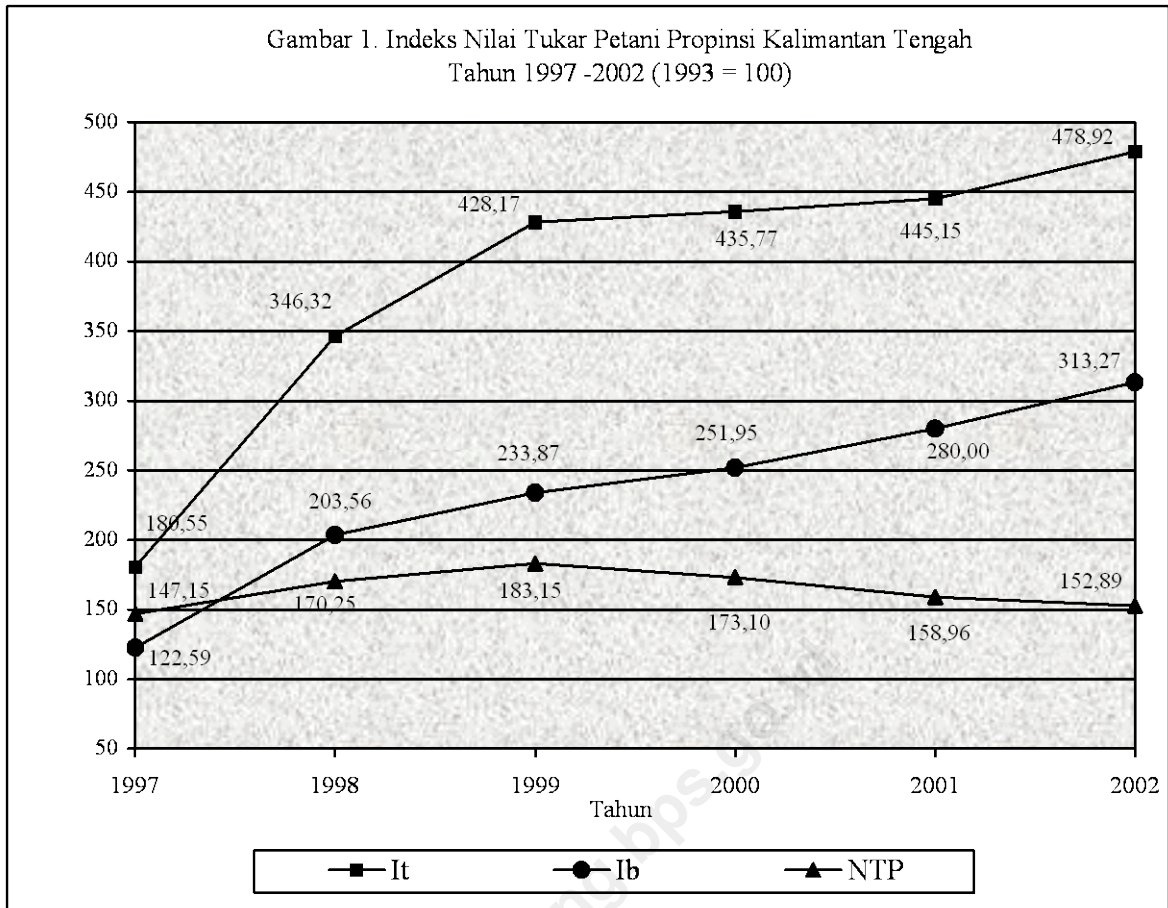
Pada tahun 2002 dari dua sektor yang tercakup dalam penghitungan NTP yaitu sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM) dan Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), ternyata It sektor TPR mengalami kenaikan yang cukup besar. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan harga

produsen komoditi TPR. It sektor TPR tahun 2002 sebesar 504,61 lebih tinggi daripada sektor TBM yang sebesar 468,27. Dari keempat subsektor TBM ternyata subsektor tanaman padi mempunyai It terbesar, disusul buah-buahan, kemudian palawija dan yang terkecil adalah subsektor sayur-sayuran.

### **5.3. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)**

Indeks harga yang dibayar petani Kalimantan Tengah selama enam tahun terakhir (1997-2002) juga selalu mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 66,05% sedangkan tahun 2001 naik sebesar 11,13% dari tahun 2000 dan tahun 2002 naik 11,88% dari tahun 2001.

Pada tahun 2002 dari dua sektor yang tercakup dalam penghitungan NTP yaitu sektor Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dan sektor Biaya Produksi dan Penambahan barang Modal (BPPBM), ternyata Ib sektor BPPBM jauh lebih lebih besar daripada Ib sektor KRT. Ib sektor BPPBM sebesar 521,09 dan sektor KRT sebesar 283,95. Dari keempat subsektor KRT ternyata subsektor makanan mempunyai Ib terbesar, kemudian pakaian, aneka barang dan jasa dan yang terkecil adalah subsektor perumahan. Sedangkan dari sektor BPPBM Ib terbesar adalah non faktor produksi, kemudian upah buruh, penambahan barang modal dan yang terkecil adalah biaya lainnya.



**Tabel 1. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It),  
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP)  
di Kalimantan Tengah Tahun 1996 - 2001**

Tahun	It		Ib		NTP	
	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	180,55	6,90	122,59	5,63	147,15	1,11
1998	346,32	91,81	203,56	66,05	170,25	15,70
1999	428,17	23,63	233,87	14,89	183,15	7,58
2000	435,77	1,77	251,95	7,73	173,10	-5,49
2001	445,15	2,15	280,00	11,13	158,96	-8,17
2002	478,92	7,59	313,27	11,88	152,89	-3,82

**Tabel 2. Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah**  
**Tahun 1997 - 2002**  
**(1993=100)**

Bulan	Tahun					
	1997	1998	1999	2000	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	143,22	165,82	174,84	178,80	165,07	158,57
Pebruari	141,68	163,45	176,99	178,40	159,06	150,75
Maret	142,63	189,79	178,86	178,10	151,30	149,73
April	143,21	174,90	180,08	180,00	149,51	151,83
Mei	143,23	169,89	181,38	180,20	152,81	151,77
Juni	144,84	168,61	190,82	179,50	158,11	151,12
Juli	149,66	167,01	191,05	177,00	165,41	152,59
Agustus	149,40	165,59	189,61	168,20	162,87	152,84
September	148,61	161,02	186,86	160,80	160,92	152,35
Oktober	144,93	168,62	185,04	162,60	160,42	150,53
Nopember	155,90	173,99	181,32	167,80	161,31	156,54
Desember	158,50	174,35	180,91	165,80	160,72	156,07
Rata-rata	147,15	170,25	183,15	173,10	158,96	152,89

**Tabel 3. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 1997-2002  
(1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani		Indeks Nilai Tukar Petani	
	Sektor		Indeks	Sektor			Indeks
	T B M	T P R	Umum	K R T	BPPBM		Umum
	(2)	(3)	(It)	(5)	(6)		(Ib)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1997 : Rata-rata	200,60	132,16	180,55	121,05	139,00	122,59	147,15
1998 : Rata-rata	376,62	273,22	346,32	199,15	234,84	203,56	170,25
1999 : Rata-rata	466,33	336,10	428,17	224,12	303,08	233,87	183,15
2000 : Rata-rata	471,92	348,57	435,77	232,22	390,70	251,95	173,10
2001 : Rata-rata	462,77	402,66	445,15	261,95	407,96	280,00	158,96
2002 : Rata-rata	468,27	504,61	478,92	283,95	521,09	313,27	152,89
Januari	473,64	465,74	471,32	279,29	424,48	297,24	158,57
Pebruari	460,13	490,91	469,15	281,63	520,87	311,21	150,75
Maret	460,12	490,91	469,15	284,06	520,87	313,33	149,73
April	461,00	502,10	473,04	281,99	521,19	311,56	151,83
Mei	460,67	498,58	471,78	282,59	511,24	310,85	151,77
Juni	461,05	498,58	472,05	282,79	522,05	312,37	151,12
Juli	462,04	523,63	480,09	282,53	542,18	314,63	152,59
Agustus	462,15	508,75	475,81	281,89	519,84	311,31	152,84
September	462,15	519,03	478,82	284,82	523,20	314,29	152,35
Oktober	463,51	519,03	479,78	286,25	549,05	318,73	150,53
Nopember	496,38	519,03	503,02	289,23	549,09	321,34	156,54
Desember	496,46	519,03	503,07	290,35	549,05	322,33	156,07

**Tabel 4. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 1997-2002 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur-sayuran	Buah-buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997 : Rata-rata	214,01	138,07	150,43	214,31	200,60	132,16
1998 : Rata-rata	444,74	190,82	176,46	268,31	376,62	273,22
1999 : Rata-rata	558,70	233,50	186,69	301,10	466,33	336,10
2000 : Rata-rata	557,87	256,84	191,72	324,95	471,92	348,57
2001 : Rata-rata	536,07	303,96	210,73	314,94	462,77	402,66
2002 : Rata-rata	529,65	334,49	253,42	347,15	468,27	504,61
Januari	544,67	332,21	222,66	318,95	473,64	465,74
Pebruari	521,96	331,39	238,92	333,28	460,13	490,91
Maret	521,96	331,39	238,79	333,28	460,12	490,91
April	521,96	336,90	241,47	333,28	461,00	502,10
Mei	521,96	330,33	247,05	335,51	460,67	498,58
Juni	521,96	330,33	251,68	336,77	461,05	498,58
Juli	521,96	330,88	267,04	337,84	462,04	523,63
Agustus	521,96	334,91	262,89	335,97	462,15	508,75
September	521,96	334,91	262,89	335,97	462,15	519,03
Oktober	521,96	328,81	264,58	354,07	462,51	519,03
Nopember	556,77	345,90	270,91	405,43	496,38	519,03
Desember	556,77	345,90	272,17	405,43	496,45	519,03

**Tabel 5.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga  
Tahun 1997-2002 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997 : Rata-rata	124,04	112,47	117,90	121,34	121,05
1998 : Rata-rata	213,78	158,93	201,41	192,07	199,15
1999 : Rata-rata	237,14	181,67	232,75	225,51	224,12
2000 : Rata-rata	239,88	204,45	244,42	235,84	232,22
2001 : Rata-rata	277,29	225,24	261,83	247,27	261,95
2002 : Rata-rata	297,84	252,99	281,04	268,18	283,95
Januari	295,50	243,71	271,12	261,68	279,29
Pebruari	298,80	245,22	271,28	268,68	281,63
Maret	299,83	251,67	278,51	262,74	284,06
April	295,20	251,52	280,32	268,17	281,99
Mei	295,72	252,66	280,42	268,46	282,59
Juni	296,80	251,85	280,88	266,10	282,79
Juli	295,34	254,37	282,31	266,57	282,53
Agustus	293,69	256,40	282,08	266,34	281,89
September	296,60	256,56	285,31	273,45	284,82
Oktober	298,39	257,51	286,54	273,99	286,25
Nopember	303,15	257,51	286,86	274,21	289,23
Desember	305,07	256,91	286,81	274,74	290,35



**Tabel 5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 1997-2002 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997 : Rata-rata	132,12	114,24	150,33	111,24	139,00
1998 : Rata-rata	207,04	114,24	277,28	166,08	234,84
1999 : Rata-rata	280,41	114,24	347,24	238,60	303,08
2000 : Rata-rata	310,73	114,20	497,68	261,14	390,70
2001 : Rata-rata	337,22	114,24	510,57	266,13	407,96
2002 : Rata-rata	398,79	114,24	688,38	280,86	521,09
Januari	362,71	114,24	522,74	271,39	424,48
Pebruari	373,81	114,24	709,39	271,55	520,87
Maret	373,81	114,24	709,39	271,55	520,87
April	373,81	114,24	710,04	271,55	521,19
Mei	372,24	114,24	691,12	271,47	511,24
Juni	398,55	114,24	691,12	276,03	522,05
Juli	411,82	114,24	719,55	289,47	542,18
Agustus	411,82	114,24	674,20	289,47	519,84
September	520,16	114,24	674,24	289,47	523,20
Oktober	428,90	114,24	719,59	289,47	549,05
Nopember	428,90	114,24	719,59	289,47	549,05
Desember	428,90	114,24	719,59	289,47	549,05

**Tabel 6. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 1997  
(1993=100)**

Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum	Sektor		Indeks Umum	
	T B M	T P R	(It)	K R T	BPPBM	(Ib)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	182,47	138,10	169,47	117,17	142,20	118,33	143,22
Pebruari	182,10	138,10	169,21	117,94	144,31	119,43	141,68
Maret	187,00	138,10	172,67	118,53	149,26	121,06	142,63
April	187,99	136,62	172,93	119,27	149,26	120,75	143,21
Mei	190,27	130,83	172,85	119,18	149,26	119,18	143,23
Juni	192,67	130,83	174,55	119,00	149,26	120,52	144,84
Juli	203,27	128,40	181,33	119,73	149,26	121,16	149,66
Agustus	205,76	125,78	182,32	120,67	138,27	122,04	149,40
September	207,59	123,96	183,08	121,98	138,38	123,19	148,61
Oktober	205,60	123,96	181,67	124,37	139,05	125,35	144,93
Nopember	226,70	130,75	198,58	126,68	139,05	127,38	155,90
Desember	235,82	140,48	207,88	128,03	153,32	131,16	158,50
Rata-rata	200,60	132,16	180,55	121,05	139,00	122,59	147,15

**Tabel 7. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 1997 (1993=100)**

Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	190,83	134,33	135,34	208,76	182,47	138,10
Pebruari	190,47	132,73	137,19	208,76	182,10	138,10
Maret	195,92	136,05	149,04	209,01	187,00	138,10
April	197,29	135,20	147,64	210,88	187,99	136,62
Mei	200,94	135,20	144,01	210,17	190,27	130,83
Juni	204,47	135,20	142,69	210,17	192,67	130,83
Juli	219,30	135,58	146,08	210,17	203,27	128,40
Agustus	222,68	135,68	148,59	210,17	205,76	125,78
September	224,39	138,69	148,59	211,99	207,59	123,96
Oktober	220,01	139,16	155,75	217,53	205,60	123,96
Nopember	247,78	142,55	178,85	217,81	226,70	130,75
Desember	245,02	156,53	171,42	246,25	235,82	140,48
Rata-rata	214,01	138,07	150,43	214,31	200,60	132,16

**Tabel 8.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi  
Rumah Tangga Tahun 1997 (1993=100)**

Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	118,72	111,39	115,45	119,33	117,17
Pebruari	119,84	111,59	115,72	119,60	117,94
Maret	120,65	111,85	115,91	119,78	118,53
April	121,77	112,04	116,11	119,78	119,27
Mei	121,64	112,04	116,11	119,78	119,18
Juni	121,31	112,04	116,37	119,79	119,00
Juli	122,58	111,63	116,45	120,02	119,73
Agustus	123,49	111,98	116,94	122,19	120,67
September	125,41	112,25	117,76	122,37	121,98
Oktober	128,48	113,45	120,74	123,26	124,37
Nopember	131,70	114,37	121,99	123,90	126,68
Desember	132,93	114,97	125,18	126,30	128,03
Rata-rata	124,04	112,47	171,90	121,34	121,05

**Tabel 8.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 1997 (1993=100)**

Bulan	Sektor BPPBM				
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	Indeks Sektor BPPBM
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	127,63	114,24	142,20	109,87	142,20
Pebruari	133,47	114,24	144,31	109,87	144,31
Maret	133,47	114,24	149,26	109,87	149,26
April	130,74	114,24	149,26	109,87	149,26
Mei	130,74	114,24	149,26	109,87	149,26
Juni	130,74	114,24	149,26	109,87	149,26
Juli	130,74	114,24	149,26	109,87	149,26
Agustus	130,74	114,24	150,09	110,28	138,27
September	130,74	114,24	150,32	110,28	138,38
Oktober	130,74	114,24	151,35	112,99	139,05
Nopember	130,74	114,24	151,35	112,99	139,05
Desember	144,94	114,24	168,00	119,21	153,32
Rata-rata	132,12	114,24	150,33	111,24	139,00

**Tabel 9. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 1998  
(1993=100)**

Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum	Sektor		Indeks Umum	
	T B M	T P R	(It)	K R T	BPPBM	(Ib)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	278,85	162,67	244,80	140,24	254,53	147,63	165,82
Pebruari	314,23	174,45	273,27	161,96	257,80	167,19	163,45
Maret	371,03	245,03	334,11	170,02	267,39	176,04	189,79
April	356,87	254,85	326,97	181,79	270,11	186,94	174,90
Mei	356,31	262,42	328,79	189,19	270,11	193,53	169,89
Juni	358,18	294,40	339,49	197,68	273,04	201,34	168,61
Juli	370,89	304,14	351,33	207,76	275,81	210,36	167,01
Agustus	401,38	293,57	369,78	221,76	234,35	223,32	165,59
September	401,38	308,71	374,22	231,77	236,96	232,41	161,02
Oktober	401,09	306,00	395,84	230,06	268,04	234,75	168,62
Nopember	438,41	327,86	406,01	233,36	269,17	233,36	173,99
Desember	438,81	344,59	411,20	235,85	282,84	235,85	174,35
Rata-rata	376,62	273,22	346,32	203,56	234,85	203,56	170,25

**Tabel 10. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan  
Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 1998  
(1993=100)**

Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	311,26	175,87	170,84	250	278,85	162,67
Pebruari	361,77	177,76	166,90	250	314,23	174,45
Maret	440,57	182,12	171,76	257,39	371,03	245,03
April	419,77	182,12	179,17	257,39	356,87	254,85
Mei	419,77	179,01	176,35	257,39	356,31	262,42
Juni	419,77	186,31	175,12	265,72	358,18	294,40
Juli	436,69	186,64	174,43	273,30	370,89	304,14
Agustus	480,27	186,64	174,43	273,30	401,38	293,57
September	480,27	186,64	174,43	273,30	401,38	308,71
Oktober	519,22	209,46	182,39	281,98	401,09	306,00
Nopember	523,79	218,64	182,43	189,77	438,41	327,86
Desember	523,79	218,64	189,29	290,16	438,81	344,59
Rata-rata	444,74	190,82	176,46	268,31	376,62	273,22

**Tabel 11.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi  
Rumah Tangga Tahun 1998 (1993=100)**

Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	146,39	123,59	132,93	139,74	140,24
Pebruari	173,51	133,69	157,22	153,40	161,96
Maret	179,67	140,46	182,15	166,27	170,02
April	190,66	150,83	190,90	186,09	181,79
Mei	198,08	158,97	196,16	191,65	189,19
Juni	208,61	162,05	215,39	195,28	197,68
Juli	221,49	165,59	219,72	204,39	207,76
Agustus	241,80	169,92	222,97	207,84	221,76
September	255,31	173,35	225,31	214,44	231,77
Oktober	252,05	176,00	225,77	212,50	230,06
Nopember	248,38	176,42	223,10	216,48	233,36
Desember	249,69	176,25	225,30	216,76	235,85
Rata-rata	213,78	158,93	201,41	192,07	203,56



**Tabel 11.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 1998 (1993=100)**

Bulan	Sektor BPPBM				
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	Indeks Sektor BPPBM
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	154,72	114,24	254,53	121,34	254,53
Pebruari	159,64	114,24	257,80	132,42	257,80
Maret	182,30	114,24	267,39	144,09	267,39
April	190,35	114,24	270,11	147,00	270,11
Mei	192,05	114,24	270,11	149,22	270,11
Juni	193,26	114,24	273,04	167,43	273,04
Juli	193,26	114,24	275,81	169,59	275,81
Agustus	205,92	114,24	276,73	169,59	234,35
September	205,92	114,24	282,04	169,59	236,96
Oktober	267,08	114,24	291,99	197,47	268,04
Nopember	268,25	114,24	293,33	197,47	269,17
Desember	271,73	114,24	314,54	227,73	282,84
Rata-rata	207,04	114,24	277,28	166,08	234,85

**Tabel 12. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 1999  
(1993=100)**

Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum	Sektor		Indeks Umum	
	T B M	T P R	(It)	K R T	BPPBM	(Ib)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	439,85	353,94	414,67	230,63	283,67	237,17	174,84
Pebruari	449,85	352,76	421,39	231,89	282,25	238,10	176,99
Maret	449,85	357,21	422,70	229,87	282,25	236,33	178,86
April	450,68	340,66	418,44	227,42	267,43	232,37	180,08
Mei	450,95	340,66	418,63	225,05	271,58	230,80	181,38
Juni	481,91	334,94	438,84	223,74	274,19	229,98	190,82
Juli	481,91	325,86	436,18	221,09	279,42	228,30	191,05
Agustus	480,03	325,86	434,85	219,48	299,21	229,33	189,61
September	478,33	325,86	433,65	218,89	325,53	232,07	186,86
Oktober	177,73	313,58	429,63	218,97	325,88	232,18	185,04
Nopember	477,69	324,11	432,68	219,78	372,30	238,63	181,32
Desember	477,25	337,80	436,38	222,59	373,26	241,21	180,91
Rata-rata	466,33	336,10	428,17	224,12	303,08	233,87	183,15

**Tabel 13. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 1999 (1993=100)**

Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	524,78	218,92	195,15	290,16	439,85	353,94
Pebruari	533,50	240,34	195,70	298,98	449,85	352,76
Maret	533,50	240,34	195,70	298,98	449,85	357,21
April	533,50	245,25	196,92	300,00	450,68	340,66
Mei	533,50	245,25	198,14	301,82	450,95	340,66
Juni	577,94	246,16	193,18	301,82	481,91	334,94
Juli	577,94	246,16	193,18	301,82	481,91	325,86
Agustus	577,94	234,22	184,41	303,32	480,03	325,86
September	577,94	223,23	176,60	304,83	478,33	325,86
Oktober	577,94	220,53	172,05	304,83	177,73	313,58
Nopember	577,94	223,03	168,08	303,32	477,69	324,11
Desember	577,94	218,54	171,20	303,32	477,25	337,80
Rata-rata	558,70	233,50	186,69	301,10	466,33	336,10

**Tabel 14.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi  
Rumah Tangga Tahun 1999 (1993=100)**

Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	250,25	179,79	229,63	217,92	230,63
Pebruari	250,76	179,91	232,77	223,60	231,89
Maret	247,31	180,18	233,98	223,60	229,87
April	243,30	180,06	234,30	223,78	227,42
Mei	238,96	181,53	233,88	223,92	225,05
Juni	237,04	181,58	232,54	223,41	223,74
Juli	232,76	181,78	230,64	223,65	221,09
Agustus	229,09	181,87	231,68	227,90	219,48
September	227,82	182,46	233,21	227,91	218,89
Oktober	227,84	182,71	233,66	227,91	218,97
Nopember	228,79	183,42	232,50	228,93	219,78
Desember	231,76	184,75	234,19	233,61	222,59
Rata-rata	237,14	181,67	232,75	225,51	224,12

**Tabel 14.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 1999 (1993=100)**

Bulan	Sektor BPPBM				
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	Indeks Sektor BPPBM
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	273,80	114,24	314,54	227,73	283,67
Pebruari	273,80	114,24	310,85	234,18	282,25
Maret	273,80	114,24	310,85	234,18	282,25
April	272,84	114,24	281,20	237,11	267,43
Mei	280,42	114,24	283,45	237,11	271,58
Juni	280,42	114,24	288,76	237,11	274,19
Juli	280,42	114,24	299,36	237,11	279,42
Agustus	282,66	114,24	337,11	242,11	299,21
September	284,93	114,24	388,06	247,22	325,53
Oktober	287,28	114,24	388,06	237,53	325,88
Nopember	287,28	114,24	482,31	238,53	372,30
Desember	287,28	114,24	482,31	253,28	373,26
Rata-rata	280,41	114,24	347,24	238,60	303,08

**Tabel 15. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2000  
(1993=100)**

Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum	Sektor		Indeks Umum	
	T B M	T P R	(It)	K R T	BPPBM	(Ib)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	477,30	338,10	436,50	225,90	373,60	244,10	178,80
Pebruari	478,50	338,10	437,30	225,60	384,00	245,20	178,40
Maret	478,90	346,00	440,00	226,70	391,90	247,10	178,10
April	484,60	352,10	445,80	227,30	392,40	247,70	180,00
Mei	488,50	351,70	448,40	228,60	392,70	248,80	180,20
Juni	488,00	348,00	447,00	230,40	380,70	249,00	179,50
Juli	488,50	350,00	447,90	234,50	385,10	253,10	177,00
Agustus	461,40	350,00	428,70	236,20	387,50	254,90	168,20
September	442,20	346,30	414,10	236,10	395,60	257,60	160,80
Oktober	442,80	350,30	415,70	235,90	395,60	255,70	162,60
Nopember	466,00	356,10	433,80	238,00	404,20	258,50	167,80
Desember	466,30	356,10	434,00	241,50	405,10	261,70	165,80
Rata-rata	471,92	348,57	435,77	232,22	390,70	251,95	173,10

**Tabel 16. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2000 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur-sayuran	Buah-buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	577,90	218,50	171,20	303,30	477,30	338,10
Pebruari	577,90	224,40	177,20	304,40	478,50	338,10
Maret	577,90	220,30	194,90	305,30	478,90	346,00
April	577,90	262,10	192,70	307,20	484,60	352,10
Mei	577,90	268,30	198,00	331,20	488,50	351,70
Juni	577,90	265,00	196,40	331,20	488,00	348,00
Juli	577,90	369,30	192,70	332,60	488,50	350,00
Agustus	539,40	268,10	192,40	332,60	461,40	350,00
September	512,40	264,50	192,70	333,80	442,20	346,30
Oktober	512,40	268,60	194,60	333,80	442,80	350,30
Nopember	542,50	275,90	198,20	341,60	466,00	356,10
Desember	542,50	277,10	199,70	342,40	466,30	356,10
Rata-rata	557,87	256,84	191,72	324,95	471,92	348,57

**Tabel 17.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi  
Rumah Tangga Tahun 2000 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	233,60	194,40	236,00	234,10	225,90
Pebruari	233,10	194,40	236,70	234,10	225,60
Maret	234,40	195,50	238,10	234,30	226,70
April	234,30	198,20	239,00	234,80	227,30
Mei	235,50	200,40	242,00	234,50	228,60
Juni	237,40	202,60	245,00	235,00	230,40
Juli	242,80	205,20	248,20	235,50	234,50
Agustus	244,10	209,00	247,90	236,90	236,20
September	246,80	209,90	248,70	237,20	236,10
Oktober	242,30	212,50	248,90	237,40	235,90
Nopember	245,00	214,00	250,00	237,80	238,00
Desember	249,30	217,30	252,50	238,50	241,50
Rata-rata	239,88	204,45	244,42	235,84	232,22



**Tabel 17.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2000 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	Indeks Sektor BPPBM
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	287,30	114,20	482,90	253,80	373,60
Pebruari	292,70	114,20	498,90	260,90	384,00
Maret	299,80	114,20	508,90	261,20	391,90
April	301,70	114,20	508,50	261,20	392,40
Mei	301,70	114,20	509,00	261,20	392,70
Juni	305,60	114,20	481,60	261,20	380,70
Juli	312,80	114,20	484,60	261,70	385,10
Agustus	318,80	114,20	484,60	262,10	387,50
September	323,60	114,20	496,90	263,10	395,60
Oktober	323,60	114,20	496,90	263,10	395,60
Nopember	330,60	114,20	508,70	262,10	404,20
Desember	330,60	114,20	510,70	262,10	405,10
Rata-rata	310,73	114,20	497,68	261,14	390,70

**Tabel 18. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2001  
(1993=100)**

Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks	Sektor		Indeks	
	T B M	T P R	Umum (It)	K R T	BPPBM	Umum (Ib)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	467,01	358,71	435,27	247,27	380,05	263,68	165,07
Pebruari	466,03	325,89	424,97	247,62	405,85	267,18	159,06
Maret	446,88	332,44	413,34	254,17	408,08	273,20	151,30
April	447,47	332,44	413,76	258,21	408,08	276,73	149,51
Mei	448,31	377,22	427,47	261,43	409,52	279,74	152,81
Juni	448,58	431,02	443,43	262,25	409,52	280,46	158,11
Juli	468,47	460,44	466,12	263,74	409,82	281,80	165,41
Agustus	469,56	435,20	459,49	264,10	409,82	282,11	162,87
September	471,52	425,66	458,08	266,91	410,55	284,67	160,92
Oktober	472,88	425,66	459,04	268,61	410,55	286,16	160,42
Nopember	472,93	461,45	469,57	273,38	416,65	291,09	161,31
Desember	473,55	465,74	471,26	275,77	416,97	293,22	160,72
Rata-rata	462,77	402,66	445,15	261,95	407,96	280,00	158,96

**Tabel 19. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2001 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur-sayuran	Buah-buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	542,55	282,37	201,46	341,68	467,01	358,71
Pebruari	542,55	282,37	207,57	330,45	466,03	325,89
Maret	519,92	290,92	202,16	294,04	446,88	332,44
April	519,92	295,53	201,63	294,04	447,47	332,44
Mei	519,92	295,53	212,61	296,37	448,31	377,22
Juni	529,92	295,53	217,93	296,37	448,58	431,02
Juli	544,67	295,89	219,55	317,60	468,47	460,44
Agustus	544,67	303,01	218,83	319,11	469,56	435,20
September	544,67	317,92	209,58	323,00	471,52	425,66
Oktober	544,67	328,09	209,58	323,00	472,88	425,66
Nopember	544,67	328,09	210,65	323,00	472,93	461,45
Desember	544,67	332,21	217,18	320,67	473,55	465,74
Rata-rata	536,07	303,96	210,73	314,94	462,77	402,66

**Tabel 20.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi  
Rumah Tangga Tahun 2001 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	258,33	218,33	252,67	238,48	247,27
Pebruari	259,01	217,57	252,67	239,10	247,62
Maret	269,23	217,50	255,02	240,32	254,17
April	276,04	218,19	258,29	237,04	258,21
Mei	278,99	221,06	260,71	242,34	261,43
Juni	279,76	222,41	261,35	242,62	262,25
Juli	280,58	224,99	265,26	244,69	263,74
Agustus	277,28	230,97	264,71	253,58	264,10
September	280,51	231,66	265,70	258,26	266,91
Oktober	283,64	232,12	267,29	255,37	268,61
Nopember	290,93	233,56	268,39	254,94	273,38
Desember	293,16	234,49	269,92	260,50	275,77
Rata-rata	277,29	225,24	261,83	247,27	261,95

**Tabel 20.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2001 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	Indeks Sektor BPPBM
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	287,30	114,20	482,90	253,80	373,60
Pebruari	292,70	114,20	498,90	260,90	384,00
Maret	299,80	114,20	508,90	261,20	391,90
April	301,70	114,20	508,50	261,20	392,40
Mei	301,70	114,20	509,00	261,20	392,70
Juni	305,60	114,20	481,60	261,20	380,70
Juli	312,80	114,20	484,60	261,70	385,10
Agustus	318,80	114,20	484,60	262,10	387,50
September	323,60	114,20	496,90	263,10	395,60
Oktober	323,60	114,20	496,90	263,10	395,60
Nopember	330,60	114,20	508,70	262,10	404,20
Desember	330,60	114,20	510,70	262,10	405,10
Rata-rata	310,73	114,20	497,68	261,14	390,70